

Morning Briefing

Daily | February 3, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Wali Street menguat pada perdagangan hari Kamis (30/01/25) seiring para investor menyambut baik berita terbaru tentang kinerja Meta dan Tesla, sementara Emas mencapai rekor tertinggi dan Dollar AS menguat didukung sentimen potensi tarif. Federal Reserve telah mempertahankan suku bunga tetap di level 4.25% - 4.50% pada FOMC Meeting hari Rabu, sesuai dengan ekspektasi, di mana Fed Chairman Jerome Powell mengatakan tidak akan terburu-buru untuk mengangkanya lagi. Dow Jones Industrial Average naik sekitar 0,4%, S&P 500 menguat sekitar 0,5%, dan Nasdaq Composite terapresiasi sekitar 0,25%.
- MARKET SENTIMENT : MUSIM LAPORAN KEUANGAN beberapa perusahaan "MAGNIFICENT SEVEN" menjadi sorotan pasar setelah anjloknya sektor Teknologi di hari Senin lalu akibat sentimen DeepSeek; model AI China berbiaya rendah, yang memukul valuasi sejumlah raksasa Teknologi terkenal seperti Nvidia, Broadcom, and Oracle. Sebut saja MICROSOFT yang mengalahkan estimasi pendapatan kuartalan, tetapi prospek suram untuk bisnis cloud-nya mendorong harga sahamnya merosot 6%, sementara META memperkirakan pendapatan kuartal pertama di bawah estimasi pasar, namun berjanji untuk memangkas biaya, sehingga berhasil mengangkat harga sahamnya sebesar 1,5%. TESLA terdorong naik hampir 3% setelah produsen mobil itu mengumumkan bahwa mereka segera meluncurkan model kendaraan listrik baru yang lebih murah pada paruh pertama tahun 2025 dan akan mulai menguji layanan mobil otonom berbayar pada bulan Juni ; sukses menutupi hasil kuartalan yang buruk. APPLE, melaporkan setelah penutupan pasar AS, mengumumkan laba kuartalan di atas perkiraan namun dibayangi penurunan penjualan di China, menyebabkan harga saham bergerak volatilite.
- INDICATOR EKONOMI : US GDP Q4 tercatat melambat , oleh karena itu masih tetap cukup masuk akal bagi investor untuk mengharapkan The Fed menurunkan suku bunga secara bertahap tahun ini . Pertumbuhan ekonomi AS di kuartal 4 / 2024 berada pada level 2,3% yoy , di bawah estimasi polling Reuters untuk kenaikan 2,6%, setelah meningkat pada kecepatan 3,1% di kuartal Juli-September, demikian dikutip dari Biro Analisis Ekonomi Departemen Perdagangan AS dalam estimasi PDB lanjutannya kemarin. Jumat ini akan dipantau ukuran Inflasi penting yaitu PCE PRICE index yang akan berikan gambaran lebih jelas mengenai arah Inflasi AS, di mana sementara ini diperkirakan picking-up di bulan Dec.
- FIXED INCOME & CURRENCY : YIELD US TREASURY turun pada hari Kamis sejalan dengan penurunan imbal hasil obligasi pemerintah Eropa. Imbal hasil pada obligasi acuan AS tenor 10 tahun turun 3,9 basis poin menjadi 4,516%.
- Kebijakan Presiden Donald Trump tetap menjadi risiko bagi prospek kebijakan The Fed, di mana hari Sabtu 1 February kemungkinan akan diterapkan tarif baru pada Kanada, Meksiko, dan mungkin China. Peso Meksiko dan Dollar Kanada keduanya melemah sekitar 0,5% terhadap USD pada Kamis malam menyusul komentar terkait dari Trump.
- Indeks Eropa STOXX 600 mencapai rekor tertinggi baru, naik 0,86%, dalam hari yang merilis pendapatan besar dari Deutsche Bank, produsen energi Shell, dan retailer H&M. EURO dan POUNDSTERLING datar pada hari itu masing-masing di \$1,04 dan \$1,24.
- Di sisi lain, YEN menguat sekitar 0,65% menjadi 154,25 per USD setelah Deputy Gubernur BANK OF JAPAN Ryozo Himino mengatakan bahwa bank sentral akan terus menaikkan suku bunga jika ekonomi dan harga bergerak sesuai dengan perkiraannya.
- MARKET EROPA & ASIA : Perlambatan ekonomi tidak hanya terasa di AS melainkan juga benua Eropa, membuat EUROPEAN CENTRAL BANK melaksanakan pemangkasan suku bunga sesuai perkiraan ke level 2,90% dari 3,15% sebelumnya , walau menegaskan kembali bahwa inflasi EUROZONE semakin terkendali meskipun ada kekhawatiran tentang kondisi perdagangan global. Keputusan tsb dijustifikasi oleh perkiraan awal GDP Q4 mereka yang sedikit meleset dari ekspektasi 1,0%, masih berada di angka yang sama 0,9% yoy seperti kuartal sebelumnya. Tentunya ini akibat JERMAN yang masih terjebak di dalam kondisi resesi akibat pertumbuhan ekonomi kuartal 4 mereka masih berkontraksi 0,2% yoy, walaupun tak seburuk kuartal 3 yang minus 0,3%. Unemployment Rate Eurozone (Dec) naik 0,1% ke level 6,3%. Hari ini giliran Jerman akan memantau Retail Sales (Dec), dan Tingkat Pengangguran serta Inflasi mereka untuk bulan Jan .
- Bicara tentang Inflasi, JEPANG merilis Tokyo Core CPI (Jan) tepat sesuai prediksi 2,5% yoy, meningkat 0,1% dari bulan sebelumnya. Headline CPI malah lebih tinggi lagi di angka 3,4% yoy, memanas dari posisi Dec 3,0%. Industrial Production (Dec) di luar dugaan mampu balik positif 0,3% mom, lebih baik dari estimasi dan bulan sebelumnya yang kontraksi. Unemployment Rate pun memberi kejutan di angka 2,4% , lebih rendah dari prediksi dan level sebelumnya di 2,5%.
- KOMODITAS : EMAS naik sekitar 1,3% ke level \$2.792 per ons dan mencapai level rekor teranyar, memanfaatkan penurunan Dollar. Harga emas telah meningkat tajam minggu ini, sebagian didorong oleh kegelisahan atas rencana tarif Trump dan kemungkinan pengenaan bea atas impor logam mulia.
- Harga MINYAK naik tipis pada hari Kamis, tertahan oleh ancaman tarif AS atas impor minyak mentah Kanada dan Meksiko yang dapat berlaku akhir pekan ini. Minyak mentah BRENT berjangka (LCOC1) ditutup 29 sen, atau 0,4%, lebih tinggi pada \$76,87 per barel. Minyak mentah AS berjangka (CLC1) atau US WTI ditutup pada \$72,73 per barel, naik 11 sen, atau 0,2% lebih tinggi dari hari Rabu, saat minyak mentah tersebut ditutup pada level terendah tahun ini sejauh ini.
- IHSO kembali terjereembab ke bawah level 7100 , akibat tergerus 92pts / hampir -1,3% ke level 7073,48 . Pada pembukaan market hari pertama setelah libur Chinese New Year, asing terlihat masih kabur IDR 788,90 milyar di RG market. USD/IDR masih berada di level 16.248 namun sepertinya punya potensi pelemahan ke bawah level 16.200-16.100 akibat DXY juga yang mulai break structure uptrend-nya. Posisi IHSO kembali di bawah Support MA10 & MA20 mengindikasikan trend naik jk.pendek bahkan tak mampu bertahan, dan membuka potensi pengujian level psikologis kembali ke area 7000-6950. NHKSI RESEARCH menyarankan para trader untuk pertahankan sikap WAIT & SEE di penghujung pekan ini sambil menunggu data penting Inflasi AS PCE PRICE index yang akan menentukan peta kebijakan moneter global secara kritical.

Company News

PYFA: Ekspansi, Bank Mandiri Suntik Entitas PYFA IDR 120 Miliar
SAMF: Telisik! Ini Jadwal Stock Split Saraswanti (SAMF) Rasio 1:2
KKGi: Alihkan 25,69 Juta Saham Treasury

Domestic & Global News

100 Hari Kabinet Merah Putih, Indef: Suku Bunga Tinggi dan Rupiah Jadi PR Prabowo
Trump Siap 'Pukul' Kanada dan Meksiko dengan Tarif 25% mulai Besok, 1 Februari 2025

Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1418.75	12.70	0.90%
Consumer Non-Cyclicals	717.36	7.24	1.02%
Consumer Cyclicals	821.08	-5.99	-0.72%
Healthcare	1377.44	-1.02	-0.07%
Infrastructure	1470.16	-19.40	-1.30%
Property	753.92	-1.30	-0.17%
Energy	2889.73	20.71	0.72%
Industrial	963.53	2.93	0.31%
Basic Material	1190.15	-4.05	-0.34%
Technology	4348.05	13.03	0.30%
Transportation & Logistic	1275.56	3.85	0.30%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

JCI Index

January 31	7,109.20
Chg.	+35.72 pts (+0.50%)
Volume (bn shares)	15.63
Value (IDR tn)	10.49
Up 290 Down 239 Unchanged 160	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	1,062.1	TPIA	302.2
BBRI	813.4	TLKM	224.3
BMRI	659.7	RAJA	220.9
OBAT	408.2	GOTO	210.8
BBNI	379.4	PTRO	197.0

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	4.519		
Sell	4.222		
Net Buy (Sell)	297		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	270.5	BMRI	(112.3)
BBCA	162.2	AMMN	(37.6)
BBNI	43.8	TPIA	(32.3)
GOTO	33.7	MTEL	(28.8)
BRIS	27.5	AADI	(28.1)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.99%	0.02%
USDIDR	16.300	0.25%
KRWIDR	11.21	-0.50%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.544.66	(337.47)	-0.75%
S&P 500	6.040.53	(30.64)	-0.50%
FTSE 100	8.673.96	27.08	0.31%
DAX	21.732.05	4.85	0.02%
Nikkei	39.572.49	58.52	0.15%
Hang Seng	20,197.77	0.00	0.00%
Shanghai	3,250.60	0.00	0.00%
Kospi	2.517.37	(19.43)	-0.77%
EIDO	18.30	(0.01)	-0.05%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.798.4	3.8	0.14%
Crude Oil (\$/bbl)	72.53	(0.20)	-0.27%
Coal (\$/ton)	115.50	0.65	0.57%
Nickel LME (\$/MT)	15.210	(184.0)	-1.20%
Tin LME (\$/MT)	30.102	(167.0)	-0.55%
CPO (MYR/Ton)	4.289	10.0	0.23%

LINK : Bakal Divestasi, Pentolan Link Net Diganti

PT Link Net Tbk. (LINK) menyampaikan bahwa telah menggelar Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Januari 2025. Rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.709.627.577 saham atau 98,47% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Manajemen LINK dalam keterangan tertulisnya (24/1) menuturkan bahwa RUPSLB menerima pengunduran diri Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuri dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan dan Jonathan Limbong Parapak dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini. RUPSLB juga menyetujui pengangkatan Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil sebagai Komisaris Perseroan yang baru, dan Willem Lucas Timmermans sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, serta menetapkan Bapak Vivek Sood sebagai Presiden Komisaris Perseroan yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutunya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026. (Emiten News)

WIFI: Surge Raih Kredit Investasi IDR 978 Miliar dari BNI Via WEAVE

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) atau BNI menjalin kerja sama dengan PT Solusi Sinerji Digital Tbk (WIFI atau SURGE lewat anak usahanya, PT Integrasi Jaringan Ekosistem (WEAVE) dalam mendukung pengembangan jaringan broadband rumah terjangkau. Pada kerja sama ini BNI akan menyalurkan kredit investasi dengan nilai pinjaman IDR 978 miliar kepada WEAVE. Seremoni penandatanganan kerja sama penyaluran kredit investasi tersebut dilakukan oleh Pgs. General Manager Divisi Enterprise Banking BNI Rifki Zimah dan Direktur Utama SURGE Yune Marketatmo pada Jumat 24 Januari 2025. Kredit investasi tersebut rencananya akan digunakan untuk membangun jaringan internet untuk rakyat dengan kecepatan tinggi hingga 100 Mbps kepada 40 juta rumah tangga, mencakup wilayah urban, sub-urban, dan rural di Pulau Jawa. Corporate Secretary BNI Okki Rushartomo mengatakan bahwa sinergi ini akan membawa perubahan signifikan dalam menghubungkan masyarakat Indonesia dengan dunia digital, sejalan dengan komitmen bank yang dipimpin Direktur Utama Royke Tumilar ini dalam mendorong transformasi dan implementasi layanan keuangan digital. (Emiten News)

HILL : Ini Jadwal Stock Split HILL Rasio 1:5

Hillcon (HILL) bakal melakukan pemecahan nilai nominal saham alias stock split dengan rasio 1:5. Dengan skenario itu, nilai nominal baru menjadi IDR 20 dari semula IDR 100. Tepatnya, menjadi 14,74 miliar eksemplar dari sebelum stock split dengan koleksi 2,94 miliar lembar. Transaksi itu, untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia, melalui peningkatan jumlah saham beredar. Kemudian, meningkatkan jumlah pemegang saham perseroan. Perseroan berencana meminta persetujuan investor dalam rapat akbar pada 3 Maret 2025. Dan, jadwal stock split menjadi sebagai berikut. Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lawas pasar reguler dan pasar negosiasi pada 7 Maret 2025. Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru pasar reguler dan pasar negosiasi pada 10 Maret 2025. Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru pasar tunai pada 12 Maret 2025. (Emiten News)

Domestic & Global News

Menkeu Sri Ungkap Anggaran Makan Bergizi Naik IDR 100 Triliun di Tengah Penghematan Belanja ASN

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati akan menambahkan anggaran makan bergizi gratis (MBG), yang sebelumnya IDR 71 triliun menjadi total IDR 171 triliun dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2025. Sri Mulyani menjelaskan tujuan penambahan anggaran IDR 100 triliun tersebut agar penerima manfaat program makan bergizi gratis bisa diperluas sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto. "Apabila program MBG program MBG mencakup seluruh anak-anak di Indonesia, ibu hamil, PAUD sampai dengan anak sekolah, jumlahnya mencapai sekitar 90 juta penerima manfaat," jelas Sri Mulyani dalam BRI Microfinance Outlook 2025, Kamis (30/1/2024). Sebelumnya, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) hanya mengalokasikan anggaran program makan bergizi sebesar IDR 71 triliun pada 2025. Dengan anggaran tersebut, penerima manfaat program MBG ditargetkan sebanyak 17,9 juta siswa, ibu hamil, dan balita pada akhir 2025. Kini, Sri Mulyani menegaskan akan ada tambahan anggaran program MBG sebesar IDR 100 triliun sehingga totalnya menjadi IDR 171 triliun. Dengan tambahan anggaran tersebut, penerima manfaatnya ditargetkan menjadi 40 juta jika disusun secara moderat hingga 82,9 juta untuk target optimis. Penerima terdiri dari siswa, ibu hamil, dan balita pada akhir 2025. "Saya berharap bahwa ini akan menimbulkan multiplier yang luar biasa bagi usaha kecil menengah di seluruh Indonesia," ujar Sri Mulyani. (Bisnis)

Trump Siap 'Pukul' Kanada dan Meksiko dengan Tarif 25% mulai Besok, 1 Februari 2025

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menegaskan kembali rencana pengenaan tarif 25% terhadap barang-barang asal Kanada dan Meksiko mulai besok, 1 Februari 2025. Dilansir Bloomberg pada Jumat (31/1/2025), Trump menyampaikan alasan pengenaan tarif di antaranya yaitu adanya aliran fentanil dan defisit perdagangan dengan kedua negara tersebut. "Kami akan mengumumkan tarif terhadap Kanada dan Meksiko untuk sejumlah alasan," ujar Trump pada Kamis (30/1/2025) di Kantor Oval usai menandatangani aksi merespons kecelakaan pesawat di Washington DC. Trump menyebutkan alasan pertama yaitu karena banyaknya jumlah imigran dari kedua negara. Lalu, alasan kedua adalah perdagangan obat-obatan, khususnya fentanil yang masuk ke AS. "Nomor ketiga adalah subsidi besar-besaran yang kita berikan ke Kanada dan Meksiko dalam bentuk defisit perdagangan," tambahnya. Trump mengindikasikan tarif 25% dapat menjadi batas bawah, dengan mengatakan bahwa tingkat tarif "mungkin naik atau tidak seiring waktu." Namun, presiden AS ini mengisyaratkan bahwa masih mempertimbangkan apakah satu impor penting, yaitu minyak, akan dikecualikan. Trump mengatakan akan membuat keputusan secepatnya pada Kamis malam, berdasarkan keputusannya pada harga minyak. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,621.0							
BBCA	9,350	9,675	11,500	Buy	23.0	(3.1)	1,152.6	21.0x	4.4x	21.7	3.0	9.3	12.7	0.9
BBRI	4,190	4,080	5,550	Buy	32.5	(25.5)	635.0	10.3x	2.0x	19.4	8.8	12.8	2.4	1.2
BBNI	4,610	4,350	6,125	Buy	32.9	(18.4)	171.9	8.0x	1.1x	13.7	6.1	8.5	2.7	1.2
BMRI	6,125	5,700	7,775	Buy	26.9	(7.9)	571.7	9.9x	2.1x	22.5	5.8	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,008.4							
INDF	7,550	7,700	7,400	Hold	(2.0)	18.0	66.3	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	11,425	11,375	13,600	Buy	19.0	1.8	133.2	16.5x	2.9x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1,690	1,885	3,100	Buy	83.4	(46.0)	64.5	17.8x	18.8x	82.2	7.0	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2,520	2,780	2,800	Overweight	11.1	10.5	56.3	17.7x	3.6x	21.4	2.2	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4,750	4,760	5,500	Buy	15.8	4.9	77.9	38.5x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2,020	1,940	1,400	Sell	(30.7)	90.6	23.7	11.3x	1.5x	14.6	3.5	9.3	122.2	1.1
AALI	5,925	6,200	8,000	Buy	35.0	(14.1)	11.4	10.8x	0.5x	4.8	4.2	3.9	0.1	0.8
TBLA	615	615	900	Buy	46.3	(6.8)	3.7	5.3x	0.4x	8.4	12.2	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							511.4							
ERAA	394	404	600	Buy	52.3	(4.8)	6.3	5.5x	0.8x	15.2	4.3	13.5	59.9	0.7
MAPI	1,335	1,410	2,200	Buy	64.8	(32.2)	22.2	13.0x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	360	354	590	Buy	63.9	(2.2)	1.7	4.8x	0.8x	16.9	4.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							263.5							
KLBF	1,220	1,360	1,800	Buy	47.5	(19.2)	57.2	18.3x	2.5x	14.4	2.5	7.4	15.7	0.7
SIDO	570	590	700	Buy	22.8	12.9	17.1	15.0x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7	0.6
MIKA	2,370	2,540	3,000	Buy	26.6	(10.6)	33.0	29.9x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							2,062.50							
TLKM	2,690	2,710	3,150	Buy	17.1	(32.8)	266.5	11.7x	2.0x	17.1	6.6	0.9	(9.4)	1.2
JSML	4,320	4,330	6,450	Buy	49.3	(11.8)	31.4	7.6x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2,290	2,250	3,800	Buy	65.9	1.8	30.1	19.1x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	680	655	1,070	Buy	57.4	(22.3)	34.7	10.3x	1.9x	19.2	3.5	8.4	2.0	1.2
TBIG	2,000	2,100	2,390	Buy	19.5	2.0	45.3	28.1x	3.9x	14.5	2.8	3.5	4.2	0.4
MTEL	685	645	740	Overweight	8.0	3.8	57.2	27.1x	1.7x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.7
PTPP	340	336	1,700	Buy	400.0	(17.9)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							509.7							
CTRA	1,005	980	1,450	Buy	44.3	(19.9)	18.6	9.6x	0.9x	9.6	2.1	8.0	8.5	0.9
PWON	398	398	530	Buy	33.2	(3.9)	19.2	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.9
Energy							1,887.1							
ITMG	26,325	26,700	27,000	Hold	2.6	(0.8)	29.7	5.1x	1.0x	20.8	11.3	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2,700	2,750	4,900	Buy	81.5	4.2	31.1	5.6x	1.5x	28.2	14.7	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2,300	2,430	2,870	Buy	24.8	(3.8)	70.7	2.7x	0.6x	22.4	63.7	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							360.0							
UNTR	25,100	26,775	28,400	Overweight	13.1	9.8	93.6	4.4x	1.1x	26.0	8.9	2.0	1.6	0.9
ASII	4,870	4,900	5,175	Overweight	6.3	(4.5)	197.2	5.8x	1.0x	17.1	10.7	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,852.1							
AVIA	418	400	620	Buy	48.3	(26.0)	25.9	15.5x	2.5x	16.5	5.3	4.7	3.0	0.4
SMGR	2,940	3,290	9,500	Buy	223.1	(52.4)	19.8	16.9x	0.5x	2.7	2.9	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6,050	7,400	12,700	Buy	109.9	(33.3)	22.3	11.8x	1.0x	8.4	1.5	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1,490	1,525	1,560	Hold	4.7	(4.8)	35.8	14.7x	1.2x	8.9	8.6	39.8	(22.7)	1.1
MARK	945	1,055	1,010	Overweight	6.9	21.2	3.6	12.9x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	705	755	1,320	Buy	87.2	(20.3)	44.5	7.6x	1.6x	24.0	3.8	17.8	3.1	0.9
Technology							375.4							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(4.6)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.6
WIFI	980	410	424	Sell	(56.7)	540.5	2.3	12.3x	2.6x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.6
Transportation & Logistic							36.6							
ASSA	655	690	1,100	Buy	67.9	(10.3)	2.4	12.2x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1,655	1,610	1,920	Buy	16.0	0.6	4.1	7.9x	0.7x	9.3	5.5	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jan F	50.1	50.1
03 – February	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Jan	49.3	49.3
Tuesday	US	20.30	Factory Orders	-	Dec	0.5%	-0.4%
04 – February	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Dec F	-	-2.2
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 31	-	-2.0%
05 – February	US	20.15	ADP Employment Change	-	Jan	153k	122k
	US	20.30	Trade Balance	-	Dec	-USD 80.4B	-USD 78.2B
	US	22.00	ISM Services Index	-	Jan	54.5	54.1
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 1	213k	207k
06 – February							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Jan	170k	256k
07 – February	US	20.30	Unemployment Rate	-	Jan	4.1%	4.1%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Feb P	72.0	71.1
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Dec F	-0.5%	-0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
03 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	MMIX, SOHO
04 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
05 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
06 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
07 – February	Cum Dividend	AMOR

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX

Advise : Buy on Breakout

Resist : 7150/ 7190-7200 / 7305-7375

Support : 7070 / 7000-6931

BBRI — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 3 February 2025

Advise : Spec Buy

Entry : 4220

TP : 4350-4440 / 4700

SL : < 4050 (closing)

BRIS—PT Bank Syariah Indonesia Tbk.



PREDICTION 3 February 2025

Advise : Spec Buy

Entry : 2930-2920

TP : 3000-3030 / 3140

SL : < 2760 (closing)

DEWA — PT Darma Henwa Tbk.



PREDICTION 3 February 2025

Advise : Buy on Breakout

Entry : 114

TP : 120/ 123-128

SL : < 107 (closing)

BBNI —PT Bank Negara Indonesia Tbk.



PREDICTION 3 February 2025

Advise : Buy On Weakness

Entry : 4730-4620

TP : 4880 / 5025-5100

SL : < 4550 (closing)

BMRI —PT Bank Mandiri Tbk.



PREDICTION 3 February 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 6025-5825

TP : 6200-6350 / 6500

SL : < 5800 (closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta